

PENERAPAN TEKNIK INFO BERANTAI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KARANGSARI TAHUN AJARAN 2012/2013

Anjar Lembayung¹, Wahyudi², Kartika Chrysti³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

Email : lembayung_wayhu@yahoo.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The application of information chain technique in increasing English Learning 4th Grade SD Negeri 2 Karangsari 2012/2013 Academic Year. The purpose of this research to describe the application of information chain technique in increasing English Learning and find problems with solution. This research is used Classroom Action Research method and implemented in three cycles and the subjects of research were 31 students 4th grade. The results showed that: the application of information chain technique can improve English Learning 4th Grade Student.*

Keywords: *Information Chain Technique, English, Learning*

Abstrak: Penerapan Teknik Info Berantai dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karangsari Tahun Ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran teknik info berantai dalam peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris dan menemukan kendala serta solusi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dan dilaksanakan dalam tiga siklus dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 31 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa: penerapan teknik info berantai dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV.

Kata Kunci: Teknik Info Berantai, Bahasa Inggris, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat perlu dikenalkan dengan bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris. Hal ini karena untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain yang lebih maju maka perlulah bagi kita menguasai Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi untuk saling bertukar informasi dalam berbagai kemajuan bidang-bidang tertentu seperti ekonomi, budaya, dan teknologi. Apalagi pada jaman sekarang kemajuan teknologi di luar negara kita lebih baik dari pada dalam negeri. Dengan demikian Bahasa Inggris haruslah lebih dikenal oleh masyarakat di berbagai daerah.

Pendidikan sekolah dasar di Indonesia sudah memulai mengenalkan peserta didiknya dengan Bahasa Inggris dasar. Akan tetapi ada beberapa kendala

dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris. Seperti halnya di SD Negeri 2 Karangsari tempat peneliti mengajar. Siswa sering kesulitan dalam membedakan cara membaca dan penulisannya. Hal tersebut membuat para peserta didik merasa enggan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran sehari-hari guru hanya menerapkan teknik ulang ucap. Teknik ini mungkin efektif pada mulanya. Akan tetapi lama-kelamaan peserta didik terlihat jenuh dan malas mengulang ucapan guru. Hal tersebut membuat hasil belajar siswa menurun dan tidak mengalami peningkatan sedikitpun. Kondisi yang fatal dan memprihatinkan terlihat saat guru mengadakan tes pendengaran (*listening*) dengan jumlah peserta tes sebanyak 29 anak di kelas IV, siswa tidak mampu mendengarkan dengan

baik sehingga nilai yang diperoleh sangatlah rendah di bawah KKM. Sebanyak 15 siswa mendapatkan nilai kurang dari 60, padahal KKM yang telah ditentukan adalah 60. Sedangkan anak yang memenuhi standar KKM hanya 14 siswa. Itu artinya 52% siswa belum tuntas. Untuk itu guru perlu memberikan teknik pembelajaran yang kreatif dan variatif yang mampu mencakup empat aspek bahasa yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Atas dasar hal tersebut maka teknik info berantai merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Langkah-langkah atau cara menerapkan teknik info berantai adalah: (1) guru memberi penjelasan singkat tentang kegiatan pada hari itu, (2) guru membagi siswa ke dalam kelompok, (3) kelompok berbaris ke belakang, (4) guru menunjukkan kartu informasi kepada siswa yang paling belakang, (5) dalam waktu 1 menit siswa paling belakang menghafalkan informasi kemudian kartu informasi diminta lagi oleh guru, (6) siswa paling belakang menginformasikan berita tersebut dengan jalan membisikkan pada barisan di depannya, (7) barisan yang terdepan mempresentasikan yang diperolehnya, dan (8) guru merefleksikan hasil pembelajaran pada hari itu (Suyatno, 2010: 120).

Langkah teknik info berantai dapat dilakukan dengan cara guru membisikkan suatu kalimat kepada siswa yang paling depan atau pertama. Siswa tersebut menyampaikan kalimat tadi dengan cara membisikkannya ke telinga siswa berikutnya. Demikian seterusnya sampai siswa yang terakhir. Siswa terakhir mengucapkan kalimat tersebut dengan nyaring. Atau bisa juga siswa terakhir menuliskan kalimat tersebut di papan tulis. Guru mencocokkan kalimat yang ditulis siswa dengan kalimat yang dibisikkannya (Tarigan & Tarigan, 1986: 60-61).

Berkaitan dengan pendapat para ahli tersebut di atas, Djuanda (2006) mengemukakan bahwa:

Permainan ini dilakukan dengan cara, setiap siswa harus membisikkan suatu kata (untuk kelas rendah) atau kalimat atau cerita (untuk kelas tinggi) kepada pemain berikutnya. Terus berurut sampai pemain terakhir. Pemain yang terakhir harus mengatakan isi kata atau kalimat atau cerita yang dibisikkan (hlm. 96).

Dari beberapa pendapat para pakar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah info berantai diantaranya adalah: (1) menyampaikan tata cara kegiatan, (2) pembagian siswa ke dalam beberapa kelompok, (3) mengatur siswa berjajar ke belakang, (4) menyampaikan informasi kepada siswa paling belakang, (5) pemberian kesempatan pada siswa menghafalkan informasi tersebut selama 1 menit, (6) membisikkan informasi tersebut pada siswa yang ada di depannya, (7) mempresentasikan informasi yang diperoleh, dan (8) refleksi.

Penerapan teknik info berantai diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV yang pada hakekatnya mencakup empat aspek kebahasaan yang tidak mungkin dipisahkan.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang muncul adalah: (1) bagaimanakah penerapan teknik info berantai dalam pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangsari Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2012/2013, (2) apakah penerapan teknik info berantai dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangsari Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2012/2013, dan (3) apakah kendala dan solusi penerapan teknik info berantai dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangsari Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2012/2013.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan teknik info berantai dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangsari tahun ajaran 2012/2013, (2) meningkatkan

hasil belajar Bahasa Inggris siswa IV SD Negeri 2 Karangsari tahun ajaran 2012/2013 dengan penerapan teknik info berantai, dan (3) menemukan kendala dan solusi penerapan teknik info berantai dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangsari tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Karangsari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2012 sampai bulan Juni 2013 pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa yang semula 29 namun pada semester 2 awal ada tambahan siswa perempuan 2 orang sehingga menjadi 31 siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi guru dan siswa, dokumentasi, video shooting serta tes. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru dan siswa, daftar nilai dan lain-lain sebagai dokumentasi, lembar soal sebagai alat tes, dan handycam untuk membuat video.

Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode/teknik dan sumber. Triangulasi metode/teknik yang dilakukan yaitu observasi, tes, dokumentasi, dan video shooting. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (1984), yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2009: 246-253).

Adapun indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut: (1) adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris melalui penerapan teknik info berantai dengan ketuntasan belajar $\geq 80\%$, (2) peningkatan hasil belajar secara klasikal dikatakan meningkat melalui penerapan teknik info berantai apabila 85% dari jumlah siswa memenuhi batas tuntas dengan ketentuan nilai sesuai KKM

yaitu 70, dan (3) adanya peningkatan proses belajar melalui penerapan teknik info berantai dalam pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur yang tepat sekurangnya 85% dari hasil observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun siklus yang digunakan adalah dengan model menurut Arikunto. Arikunto (2008) menggambarkan, "Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi" (hlm: 16).

Pada tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi masalah pada kondisi awal, menelaah kurikulum, konsultasi dengan kepala sekolah, dan menyusun RPP dengan langkah-langkah penerapan teknik info berantai. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan skenario yang disusun menggunakan teknik info berantai. Pada tahap observasi guru mengamati dan mencatat semua kejadian yang terjadi pada saat Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Pada tahap refleksi peneliti dan observer berdiskusi untuk mengkaji dan menganalisis proses kegiatan sehingga ditemukan kelemahannya. Keempat tahapan ini selalu berhubungan dan berkelanjutan serta mengalami perbaikan-perbaikan hingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dimana pada tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Alokasi waktu 2x35 menit untuk setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus III, penerapan langkah-langkah teknik info berantai pada pembelajaran Bahasa Inggris sudah sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran. Hasil observasi proses pembelajaran dengan teknik info berantai dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I, II dan III

Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Rata-rata
Rata-rata	3,03	3,31	3,55	3,30
Persentase	76%	83%	89%	83%

Berdasarkan tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa dari siklus I sampai dengan siklus III proses pembelajaran dengan menerapkan teknik info berantai semakin meningkat. Pada siklus I proses pembelajaran hanya memperoleh skor 3,03 (76%), pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7 point yakni menjadi 83% (3,31). Berlanjut pada siklus III ternyata semakin meningkat menjadi 3,55 (89%). Dari siklus I hingga siklus III dapat disimpulkan meningkat dengan rata-rata skor 3,30 (83%).

Langkah-langkah teknik info berantai yang digunakan pada tiap siklus yaitu yaitu: (1) penyampaian tata cara kegiatan, (2) pembagian kelompok, (3) mengatur siswa berjajar ke belakang, (4) Penyampaian informasi kepada siswa paling belakang, (5) Pemberian kesempatan pada siswa menghafal informasi selama 1 menit, (6) membisikkan informasi pada siswa di depannya, dan (8) refleksi.

Hasil belajar diperoleh dari hasil nilai tes/evaluasi siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan teknik info berantai pada setiap pertemuan. Hasil belajar siswa dengan teknik info berantai pada pembelajaran Bahasa Inggris dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I, II, dan III

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Rata-rata
Rata-rata Nilai	73	74	83	77
Persentase Ketuntasan	69%	83%	89%	80%

Dari tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa

yang tuntas mencapai 69% dengan rata-rata nilai 73. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14% yakni menjadi 83% dengan rata-rata nilai 74. Sedangkan peningkatan semakin ditunjukkan pada siklus III dengan peningkatan 6% yakni menjadi 89% siswa yang tuntas. Meskipun tidak 100% siswa mencapai batas tuntas, hasil belajar tetap menunjukkan peningkatan. Ada 3 siswa pada siklus III pertemuan 2 yang memang kemampuannya dibawah rata-rata siswa yang lain sehingga memerlukan bimbingan yang lebih dari pada yang lain.

Kendala dalam penerapan teknik info berantai pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 2 Karangsari adalah: (1) dapat menimbulkan kegaduhan yang tak terkendali karena teknik ini merupakan bagian dari metode permainan, (2) informasi yang terlalu panjang sulit untuk dicerna siswa, kendala yang kedua ini sesuai dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa kalimat yang panjangnya lebih dari tiga kalimat sulit untuk disimak (Tarmizi, 2009), dan (3) adanya sikap saling menyalahkan dalam anggota kelompok bila terjadi kesalahan penyampaian informasi, hal ini dikarenakan sifat keegosentrisan dalam diri siswa yang selalu merasa benar sendiri, hal ini sesuai dengan pendapat Russel dan Black yang mengemukakan kendala menyimak adalah keegosentrisan dalam diri anak (Sriyono, 2009). Dari berbagai kendala tersebut maka peneliti mengemukakan solusinya adalah: (1) membuat aturan permainan dengan menerapkan kedisiplinan, (2) mengubah informasi yang terlalu panjang menjadi lebih sederhana, dan (3) memberikan bimbingan dan motivasi terhadap siswa bahwa kerja sama tim menentukan hasil yang akan dicapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah teknik info berantai adalah: (1) menyampaikan tata cara kegiatan, (2) pembagian siswa ke dalam beberapa kelompok, (3) mengatur siswa berjajar ke

belakang, (4) menyampaikan informasi kepada siswa paling belakang, (5) pemberian kesempatan pada siswa menghafalkan informasi tersebut selama 1 menit, (6) membisikkan informasi tersebut pada siswa yang ada di depannya, (7) mempresentasikan informasi yang diperoleh, dan (8) refleksi. Penerapan teknik info berantai dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangsari Tahun Ajaran 2012/2013. Kendala dalam menerapkan teknik info berantai adalah: (1) dapat menimbulkan kegaduhan yang tak terkendali karena teknik ini merupakan bagian dari metode permainan, (2) informasi yang terlalu panjang sulit untuk dicerna siswa, dan (3) adanya sikap saling menyalahkan dalam anggota kelompok bila terjadi kesalahan penyampaian informasi. Solusinya adalah dibuatnya aturan dengan menerapkan kedisiplinan yang tinggi, mengubah informasi yang terlalu panjang menjadi lebih sederhana, dan pemberian bimbingan dan motivasi terhadap siswa bahwa kerja sama tim sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut: (1) guru hendaknya melakukan variasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan materi, (2) siswa disarankan untuk lebih fokus dan mengendalikan dirinya agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung kondusif, (3) pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan (4) hendaknya peneliti lebih mengoptimalkan penerapan teknik info berantai khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV sehingga tercipta proses dan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djuanda, D. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Ketenagaan.
- Sriyono. (2009). *Keterampilan Menyimak*. Diperoleh 17 November 2012 dari <http://prabareta.blogspot.com/2009/01/keterampilan-menyimak.html>
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2010). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Dj & Tarigan, H. G. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Angkasa.
- Tarmizi. (2009). *Penerapan Teknik Cerita Berantai untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa*. Diperoleh 17 November 2012 dari <http://tarmizi.wordpress.com/2009/03/08/penerapan-teknik-cerita-berantai-untuk-meningkatkan-kemampuan-berbicara-siswa/>